



Penyuluhan Anti Bullying Sebagai Upaya Pencegahan Tindakan Bullying Pada Siswa SD Negeri Budi Asih

Maula Algholy¹, Putri Adisha N², Qori Hilmiah³, Sherliana Agustin⁴, Widia Utami⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: algholymaula@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: putriadisha2@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: qhilmiah@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail: sherlianaa2@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, e-mail:

widiautami0910@gmail.com

Abstrak

Bullying merupakan tindakan yang mengganggu, menyinggung, menyakiti orang lain secara fisik maupun psikis. Kegiatan ini ditujukan dalam rangka memberikan edukasi terkait tindakan *bullying* dan cara pencegahannya, serta dapat memberikan kesadaran kepada anak SD Budi Asih agar tidak melakukan tindakan *bullying*. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini berupa penyuluhan dengan melakukan Seminar Anti *Bullying* dan Nyanyian sebagai alat bantu pemahaman pembelajaran. Hasil menunjukkan bahwa masih kurangnya pemahaman para siswa terhadap tindakan *bullying* sehingga tindakan tersebut masih sering terjadi tanpa disadari. Dengan metode penyuluhan ini siswa dapat dengan mudah memahami tindakan *bullying* sehingga tindakan tersebut dapat dihindari atau tidak akan terulang kembali.

Kata Kunci: *Bullying*, Tindakan, Kesadaran, Penyuluhan

Abstract

Bullying is an act that annoys, offends, hurts other people physically or psychologically. This activity is aimed at providing education regarding bullying and how to prevent it, as well as providing awareness to Budi Asih Elementary School children not to carry out bullying. The method used in this activity is in the form of counseling by conducting Anti-Bullying Seminars and singing as tools to help understand learning. The results show that students still lack understanding of

bullying so that these actions often occur without realizing it. With this counseling method, students can easily understand bullying so that these actions can be avoided or will not happen again.

Keywords: *Bullying, Action, Awareness, Counseling*

A. PENDAHULUAN

Bullying merupakan segala bentuk penindasan atau kekerasan yang dilakukan dengan sengaja oleh satu atau sekelompok orang yang lebih kuat atau berkuasa terhadap orang lain, bertujuan untuk menyakiti dan dilakukan secara terus menerus. Menurut Siswati dan Widayanti (2009), *bullying* merupakan salah satu bentuk dari perilaku agresi, seperti ejekan, hinaan, dan ancaman. Sering kali, beberapa tindakan ini mengarah ke perbuatan agresif. Sedangkan, menurut Smith dan Thompson, *bullying* adalah seperangkat tingkah laku, yang dilakukan secara sengaja dan menyebabkan cedera fisik serta psikologi bagi yang menerimanya.

Tindakan *bullying* ini sangatlah bahaya karena bisa menyebabkan mental seseorang menjadi terganggu. Maka dari itu ada peraturan yang mengatur tentang *bullying* yaitu Pasal 76 C dan Pasal 9 Ayat (1a) Undang-Undang No. 35 tahun 2014 memberikan perlindungan bagi anak dari kekerasan, termasuk kekerasan di lingkungan pendidikan. Pada kasus *bullying*, korban *bullying* mengalami masalah fisik maupun psikologis (Christin, 2009). Hal tersebut diperkuat oleh Srabstein dkk., (dalam Santrock, 2009) yang mengungkapkan bahwa individu yang menjadi korban *bullying* akan mengalami masalah kesehatan seperti sakit kepala, pusing, sulit tidur, dan kecemasan.

Fenomena lain terkait kasus *bullying* terjadi khususnya di kalangan anak Sekolah Dasar juga dipengaruhi oleh proses modeling, yang mereka peroleh dari media elektronik (televisi) Tayangan sinetron yang sering mempertontonkan tindakan *bullying* seperti kekerasan atau kebencian yang dikarenakan status sosial seperti orang kaya yang benci dengan orang miskin atau geng gaul yang suka mengejek anak yang mereka anggap ketinggalan jaman dan sebagainya. Anak-anak dapat melihat adegan kekerasan di televisi, dan jika tidak memperoleh perhatian dan pendampingan penuh dari orang tua, maka anak akan cenderung untuk meniru adegan kekerasan yang dilihatnya.

Prestasi belajar merupakan suatu yang penting untuk dicapai oleh siswa dalam suatu pembelajaran. Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan dalam suatu proses belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport. Siswa diharapkan untuk mencapai suatu prestasi belajar yang baik sebagai bukti dari suatu keberhasilan belajar. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa

mampu mencapai suatu prestasi belajar yang baik karena terdapat banyak kendala yang dihadapi oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dari itu untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, maka kelompok KKN 290 Padaasih UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Pada pengabdian ini kami memilih SD Negeri Budi Asih desa Padaasih. Hal ini dilihat dari lokasi dan kesadaran siswa yang masih banyak mengetahui bahwa tindakan *bullying* itu sangat berbahaya. Maka dari itu kami berinisiatif untuk memberikan penyuluhan agar siswa-siswi dapat menghindari melakukan tindakan *bullying* atau penindasan terhadap sesama. Pengabdian ini dilakukan bertujuan untuk memberikan eduki sekaligus pemahaman, informasi, dampak serta sanksi bagi pelaku perbuatan *bullying* kepada siswa-siswi sehingga dapat menghindari terjadinya perbuatan *bullying*.

B. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD Negeri Budi Asih yang beralamat di Jl. Cipanas RT.01 RW.08, Padaasih, Kec. Cisarua, Kab. Bandung Barat, Prov. Jawa Barat. Kegiatan ini berlangsung selama kurang lebih dua minggu, yaitu dari tanggal 5 Agustus hingga 16 Agustus 2024. Proses kegiatan dimulai dari perizinan, kemudian dilanjutkan dengan membantu mengajar siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 secara bergantian.

Pada puncak kegiatan tanggal 21 Agustus 2024, diadakan seminar mengenai *bullying*. Seminar ini menggunakan metode penyuluhan yang didukung oleh media tampilan PowerPoint (PPT) yang dibuat semenarik mungkin serta menggunakan video sebagai alat bantu pembelajaran. Penyuluhan ini mencakup penyampaian materi, ice breaking, menonton video, serta diakhiri dengan kuis sebagai evaluasi terhadap pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan, khususnya dalam upaya pencegahan tindakan *bullying*.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan seminar anti-*bullying* ini dilaksanakan di SD Negeri Budi Asih yang beralamat di Jl. Cipanas RT.01 RW.08, Padaasih, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat, pada hari Rabu, tanggal 21 Agustus 2024. Acara ini berlangsung dari pukul 10.00 hingga 12.00 WIB dan dihadiri oleh siswa dan siswi kelas 4, 5, dan 6, dengan jumlah peserta kurang lebih 150 orang. Dalam kegiatan ini, diberikan edukasi dan penyuluhan mengenai pentingnya memahami dan mencegah perilaku *bullying* di lingkungan sekolah. Para siswa

dan siswi sangat antusias dalam mengikuti setiap rangkaian kegiatan, mulai dari pemaparan materi hingga sesi diskusi dan tanya jawab

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan dan pengabdian kepada masyarakat khususnya pelajar tingkat Sekolah Dasar ini dilaksanakan oleh KKN Kelompok 290 Desa Padaasih Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung yang berupa penyuluhan dan cap tangan sebagai aksi anti bullying. Target peserta pada penyuluhan *anti bullying* merupakan siswa/i SDN Budiasih Desa Padaasih, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat dengan diikuti oleh 150 siswa/i dari kelas 4 sampai kelas 6. Kegiatan penyuluhan ini berlangsung selama satu hari tepatnya pada hari Rabu, 21 Agustus 2024 yang dimulai sejak pukul 09.00 hingga pukul 12.00 WIB.

Penyuluhan dilakukan dengan cara pemaparan materi dengan menggunakan media *power point* (PPT), dibuka dengan sambutan serta arahan dari Bapak Juju selaku Kepala Sekolah SDN Budiasih, dilanjut dengan pembukaan oleh moderator seraya mengenalkan tentang tepuk bullying dengan tujuan agar mudah diingat, sebagai bentuk semangat, motivasi dasar dan dapat diterapkan oleh siswa/i SDN Budiasih dalam tindakan awal anti *bullying*. Penyampaian materi oleh narasumber yang masih merupakan anggota kelompok KKN 290, dengan materi pertama yaitu pengenalan apa itu bullying agar siswa/i SDN Budiasih mengetahui dan mengenal terlebih dahulu dasar apa saja yang termasuk tindakan bullying. Pemaparan dilanjut dengan materi lebih rinci berkenaan dengan jenis-jenis bullying yang mana terbagi menjadi 4 (empat), yaitu bullying secara verbal, bullying secara fisik, bullying secara relasional (pengabaian), dan bullying elektronik. Selain menyebutkan jenis-jenis bullying, pemateri pun memberikan contoh nyata dari keempat jenis bullying diatas dengan tujuan lebih mudah dimengerti oleh anak-anak.

Pemaparan kedua mengenai penyebab terjadinya bullying yang diakibatkan oleh 3 (tiga) faktor seperti faktor keluarga, faktor sekolah, serta faktor kepribadian. Dengan adanya materi ini siswa/i diharapkan menjadi lebih *aware* dengan lingkungan sekitar sehingga dapat menghindari pemyebab secara dasar atau langkah awal agar tidak terjadi bullying baik itu di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Pada materi ini juga disampaikan dengan pratik agar lebih dipahami oleh siswa/i yang menjadi peserta penyuluhan anti bullying.



Gambar 1.1 Penyampaian Materi oleh Narasumber

Pemaparan ketiga merupakan pemaparan apa saja yang menjadi gejala utama bullying, dengan tujuan agar siswa/i SDN Budiasih memahami terlebih dahulu bahwa gejala tersebut merupakan gejala awal menuju tindakan bullying. Pemaparan materi terakhir dengan menyampaikan apa saja cara mencegah bullying agar tidak terjadi pada lingkungan sekolah serta di rumah siswa/i SDN Budiasih. Pada pemaparan ini bertujuan agar siswa/i SDN Budiasih mengetahui cara menangani atau mencegah bullying dengan cara dasar agar tidak terjadinya bullying. Selama pemaparan materi tentunya narasumber memasukan *ice breaking* serta bahasa yang ringan agar mudah dipahami dan dimengerti oleh siswa/i SDN Budiasih agar melakukan pencegahan bersama anti bullying.

Setelah pemaparan materi selanjutnya kita melakukan nyanyi bersama anti bullying yang liriknya mengandung makna dasar agar tidak terjadinya bullying. Menggunakan irama lagu Disini Senang Disana Senang, siswa/i menjadi lebih cepat ingat. Tak hanya lagu Bullying, kami pun mengajarkan mengenai Tepuk Anti Bullying kepada para siswa/i dan disambut dengan antusias. Adanya lagu dan tepukan khusus ini diharapkan para siswa/i menjadi lebih paham dan sadar mengenai perilaku bullying sejak dini sehingga dapat muncul sebagai suatu kebiasaan yang baik.

Menuju ke akhir acara, dilakukan sesi tanya jawab atau evaluasi sejauh mana siswa/i SDN Budiasih dalam memahami bagaimana tindakan yang harus dilakukan oleh siswa/i sebagai anti bullying dengan dasar materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Sebanyak 4 (empat) perwakilan maju dengan 3 (tiga) siswa laki-laki yaitu Arya, Bayu, dan Akhyar dan 1 (satu) siswi perempuan bernama Hana. Keempatnya diberikan pertanyaan yang berbeda. Hana diberikan pertanyaan mengenai "Apa pengertian dari bullying?" dan dijawab dengan baik olehnya yaitu "Tindakan merudung atau menghina orang lain dan orang tersebut merasa tidak nyaman". Bayu diberikan pertanyaan mengenai jenis-jenis bullying dan Bayu mampu untuk menyebutkan ketiganya dengan

baik. Selanjutnya berkenaan dengan penyebab bullying, Arya sudah mampu menjawab ketiga faktor bullying. Akhyar diberi kesempatan untuk memberikan 2 (dua) contoh tindakan bullying dan dijawab dengan baik yaitu "Kalau bullying verbal *mah* lewat omongan kayak misalnya *tah si ieu mah* bau badan *pokokna* dikasih kata-kata jelek, kalau fisik *mah* kayak mukul, dorong-dorongan, yang bikin sakit". Melihat dari jawaban yang disampaikan keempatnya, dapat dikatakan siswa/i yang hadir dalam penyuluhan ini mengerti dan memahami terkait bullying.



Gambar 1.2 Tanya Jawab dengan Bayu, Arya, Akhyar dan Hana

Kegiatan selanjutnya seluruh peserta penyuluhan anti bullying SDN Budiasih melakukan cap tangan pada papan bullying sebagai simbol bahwa mereka terlibat dalam mencegah tindakan bullying, sebagai motivasi dan bukti harapannya semoga dilanjutkan oleh pihak sekolah dalam penyuluhan tersebut. Kami menyediakan sebanyak 5 (lima) warna cat yaitu kuning, merah, biru, hijau, dan ungu dalam wadah yang berbeda-beda. Siswa/i dipanggil satu persatu sesuai urutan kelasnya yaitu 4A, 4B, 5A, 5B, 6A, dan 6B. Setelah berbaris rapi, salah satu tangan mereka dicelupkan ke dalam cat dan menempelkannya di papan. Sebelum dibilas, kami melangsungkan sesi foto bersama seraya menjulukan tangan sebagai simbol anti bullying. Seluruh siswa/i sudah selesai memberikan capnya, papan tersebut kami serahkan kepada pihak SDN Budiasih, Desa Padaasih, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Dengan diteruskannya papan tersebut diharapkan para siswa/i mengingat momen dimana mereka mendukung aksi anti bullying ini.



Gambar 1.3 Pemberian Cat pada Tangan Siswa



Gambar 1.4 Sesi Foto Bersama

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KKN Kelompok 290 Desa Padaasih UIN Sunan Gunung Djati Bandung di SDN Budiasih berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai bullying dan pencegahannya. Dengan menggunakan metode penyuluhan yang interaktif, seperti penyampaian materi dengan media visual, ice breaking, serta sesi tanya jawab, siswa/i SDN Budiasih dari kelas 4 hingga 6, yang berjumlah 150 orang, mampu memahami konsep dasar bullying, jenis-jenisnya, penyebab, gejala, serta cara mencegahnya. Antusiasme peserta terlihat dari partisipasi aktif dalam tanya jawab dan pemahaman yang mereka tunjukkan mengenai materi yang disampaikan.

Penutup kegiatan berupa aksi simbolis cap tangan di papan bullying semakin memperkuat pesan pentingnya tindakan preventif terhadap bullying di sekolah.

Papan tersebut diserahkan kepada pihak sekolah sebagai simbol komitmen bersama untuk terus mendukung gerakan anti-bullying di lingkungan sekolah. Kegiatan ini berhasil memberikan pemahaman yang mendalam dan mendorong siswa untuk terlibat aktif dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dari tindakan bullying.

Untuk menjaga keberlanjutan dan efektivitas program ini, disarankan untuk mengadakan kegiatan lanjutan secara berkala, seperti sesi diskusi kelompok atau workshop dengan siswa, guna memperdalam pemahaman mereka mengenai pencegahan bullying. Pelibatan orang tua dan guru melalui penyuluhan juga penting untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung. Pembuatan panduan anti-bullying dalam bentuk buku saku atau poster dapat menjadi alat edukasi yang efektif, serta pembentukan tim anti-bullying di sekolah akan membantu dalam pemantauan dan penanganan kasus bullying. Selain itu, mengintegrasikan materi tentang bullying dan pencegahannya ke dalam kurikulum sekolah akan memastikan bahwa kesadaran ini menjadi bagian penting dalam pendidikan siswa. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan lingkungan sekolah yang bebas dari bullying dapat terus terwujud dan terjaga.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok 290 mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah menyetujui pelaksanaan penelitian sehingga program KKN ini dapat terlaksana dengan sangat baik.
2. Warga di Desa Padaasih terutama di Dusun II yang telah bersedia bermitra serta berpartisipasi dalam program KKN kami.
3. Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing dan membantu sehingga KKN ini berjalan dengan lancar.
4. Semua pihak yang telah memberikan kontribusi berharga dalam penulisan artikel ini tanpa dukungan dan Kerjasama dari berbagai individu dan entitas, artikel ini tidak akan menjadi kenyataan.
5. Kepada rekan-rekan sejawat yang telah memberikan masukan berharga dalam proses review dan diskusi. Umpan balik dan saran yang diberikan telah membantu mengembangkan artikel ini menjadi lebih baik. Tidak kalah pentingnya, terima kasih kepada tim editorial yang telah bekerja dengan tekun untuk memastikan artikel ini memenuhi standar kualitas yang diinginkan.
6. Para pembaca yang telah meluangkan waktu untuk membaca dan merespon artikel ini. Semua kontribusi dari berbagai pihak telah menjadi komponen penting dalam pembuatan artikel ini menjadi sukses. Semoga artikel ini memberikan manfaat dan wawasan yang berharga bagi semua yang

membacanya. Terima kasih sekali lagi atas semua dukungan dan partisipasi yang berharga

G. DAFTAR PUSTAKA

Aini, Dian Fitri Nur. "Self esteem pada anak usia sekolah dasar untuk pencegahan kasus bullying." *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (Jp2sd)* 6.1 (2018): 36-46.

Dwipayanti, Ida Ayu Surya, and Komang Rahayu Indrawati. "Hubungan antara tindakan bullying dengan prestasi belajar anak korban bullying pada tingkat sekolah dasar." *Jurnal Psikologi Udayana* 1.2 (2014): 251-260.